

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT. BPR Nusamba Pecangaan Jepara

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

933376-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-600571-01052025004512

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

nusamba_pca@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-01 00:45:12



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Laporan Tahunan

PT BPR Nusamba Pecangaan

Tahun 2024



Kantor Pusat : Jl. Raya Pecangaan No. 62 Jepara
Telp. (0291) 755224 Fax. 755014
Email : bpr_pecangaan@yahoo.com
www.bprnusamba-pecangaan.co.id/reborn



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia Nya, Laporan Tahunan PT. BPR Nusamba Pecangaan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan pencapaian yang telah diraih oleh PT. BPR Nusamba Pecangaan sepanjang tahun 2024, serta sebagai bahan evaluasi bagi pengembangan yang lebih baik di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024, PT. BPR Nusamba Pecangaan telah melalui berbagai tantangan dan peluang yang turut membentuk perjalanan perusahaan. Berbagai inovasi dan upaya peningkatan kualitas layanan, serta komitmen perusahaan dalam memberikan dukungan kepada sektor ekonomi lokal dan masyarakat, menjadi fokus utama dalam setiap langkah yang perusahaan ambil. Dalam menjalani kegiatan perbankan perusahaan selalu berusaha untuk tetap menjaga prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Laporan ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan, operasional, serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada para pemangku kepentingan, termasuk nasabah serta seluruh pihak yang terlibat dalam perkembangan PT. BPR Nusamba Pecangaan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada PT. BPR Nusamba Pecangaan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut, sehingga PT. BPR Nusamba Pecangaan dapat terus berkembang dan berkontribusi positif bagi perekonomian Masyarakat.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- I. KEPENGURUSAN**
- II. KEPEMILIKAN**
- III. PERKEMBANGAN USAHA BPR**
- IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**
- V. LAPORAN MANAJEMEN**
- VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
- VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**
- VIII. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**
- IX. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK**
- X. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**
- XI. TRANSPARANSI TATA KELOLA**



I. KEPENGURUSAN

Data Direksi dan Dewan Komisaris

DATA DEWAN KOMISARIS

1		
	Nama	DWI YONO, S.E., M.M.
	Alamat	Graha Mandiri Residence blok L/7 RT 4 RW 7 Patemon Gunungpati Semarang
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai menjabat	14 Maret 2022
	Tanggal Selesai menjabat	14 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-14/KR.0313/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 April 2022
	Memiliki Sertifikasi Kompetensi kerja Yang Berlaku	Ya
	Tanggal berakhirnya Masa Berlakunya Sertifikasi Kompetensi Kerja	20 Mei 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	24 Januari 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE Stikubank Semarang



2



Nama	SUGIARTO, S.E.
Alamat	Perum Senjoyo Indah Kv.12 Rt 07 Rw 05 Bener Tengaran Kab. Semarang
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai menjabat	19 Mei 2022
Tanggal Selesai menjabat	19 Mei 2025
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-240/KR.0313/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30-06-2022
Memiliki Sertifikasi Kompetensi kerja Yang Berlaku	Ya
Tanggal berakhirnya Masa Berlakunya Sertifikasi Kompetensi Kerja	12 Juli 2026
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Maret 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE Atma Bakti, Solo



DATA DIREKSI

1



Nama	TRI BUDIARTO, S.E.
Alamat	Ketapang Rt 009 Rw 003 Kendal
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai menjabat	9 Februari 2023
Tanggal Selesai menjabat	8 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-6/KR.0313/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Januari 2023
Memiliki Sertifikasi Kompetensi kerja Yang Berlaku	Ya
Tanggal berakhirnya Masa Berlakunya Sertifikasi Kompetensi Kerja	21 September 2028
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	08 Agustus 1998
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jember



2



Nama	TONNY FREDIYANTO, S.E., M.M.
Alamat	Ungaran Rt 001 Rw 003 Kab Semarang
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai menjabat	23 Juli 2024
Tanggal Selesai menjabat	23 Juli 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-379/KR.0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Agustus 2021
Memiliki Sertifikasi Kompetensi kerja Yang Berlaku	Ya
Tanggal berakhirnya Masa Berlakunya Sertifikasi Kompetensi Kerja	17 Maret 2026
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	20 Oktober 2017
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sultan Agung



DATA PEJABAT EKSEKUTIF

Nama	ADHAR YUKAFI
Alamat	Kalipucang Kulon Rt 07 Rw 04 Welahan, Jepara
Jabatan	Kepala Kantor Pusat Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	2 Oktober 2023
Nomor Surat Pengangkatan	165/PCA/SK RHS/DIR/X/2023
Tanggal Pengangkatan	2 Oktober 2023
Nama	SUPARNO
Alamat	Candiroto Rt 014 Rw 002 Kab Kendal
Jabatan	Kepala Kantor Cabang
Tanggal Mulai Menjabat	9 Juli 2021
Nomor Surat Pengangkatan	129/PCA/SK-RHS/DIR/VII/2021
Tanggal Pengangkatan	9 Juli 2021
Nama	DIAN RAHMASARI
Alamat	Pulodarat Rt 013 Rw 002 Pecangaan Jepara
Jabatan	Kepala Kantor Cabang
Tanggal Mulai Menjabat	2 Oktober 2023
Nomor Surat Pengangkatan	167/PCA/SK RHS/DIR/X/2023
Tanggal Pengangkatan	2 Oktober 2023
Nama	ANDI IRAWAN
Alamat	Pecangaan Wetan Rt 001 Rw 001 Pecangaan Jepara
Jabatan	Kepala Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APUPPT
Tanggal Mulai Menjabat	20 April 2018
Nomor Surat Pengangkatan	105/PCA/SK RHS/DIR/4/2018
Tanggal Pengangkatan	1 Mei 2018



Nama	SUHARTINI
Alamat	Kedungleper Rt 004 Rw 001 Bangsri Jepara
Jabatan	Kepala Bidang Satuan Kerja Audit Internal
Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2016
Nomor Surat Pengangkatan	182/PCA/SK RGS/DIR/12/2016
Tanggal Pengangkatan	27 Desember 2016

Nama	RINA DWI IRYANI
Alamat	Guyangan Rt 003 Rw 003
Jabatan	Sekretaris Perusahaan
Tanggal Mulai Menjabat	9 Januari 2023
Nomor Surat Pengangkatan	003/PCA/SK RHS/DIR/1/2023
Tanggal Pengangkatan	27 Desember 2016

II. KEPEMILIKAN

DAFTAR KEPEMILIKAN

1	Nama	PT. SENTRA MODAL HARMONI
	Alamat	Gedung Menara Hijau Lt. 5. Jalan M.T Haryono Kav 33 Cikoko, Pancoran, Jakarta
	Jenis	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp6.066.000.000
	Persentase Kepemilikan	85.91%

2	Nama	PT. FAJAR MAS MURNI
	Alamat	Jln. Raya Narogong No. 214 Rawalumbu Kota Bekasi Jawa Barat
	Jenis	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp995.000.000
	Persentase Kepemilikan	14.09%

DAFTAR ULTIMATE SHAREHOLDER

1	Nama Ultimate Shareholder	PT SENTRA MODAL HARMONI
---	---------------------------	--------------------------------



III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

INFORMASI UMUM PENDIRIAN BPR	
Nomor akta pendirian	107
Tanggal akta pendirian	29 September 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	45
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	23 November 2021
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0478067
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	26 November 2021
Tanggal mulai beroperasi	17 Februari 1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah. Serta menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada BPR, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.
Tempat kedudukan	Jl. Raya Pecangaan Nomor 62 Jepara
Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Ridwan Saleh, Ak., CA., CPA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	
<i>dalam ribuan rupiah</i>	
Pendapatan Operasional	30,244,055
Beban Operasional	27,393,428
Pendapatan Non Operasional	605,906
Beban Non Operasional	220,826
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3,235,707
Taksiran Pajak Penghasilan	654,602
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,581,105



3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

KUALITAS ASET PRODUKTIF

dalam ribuan rupiah

Laporan Kualitas Aset Produktif	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	40,162,031	-	-	-	-	40,162,031
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	348,478	-	-	-	-	348,478
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	85,021,881	33,153,227	485,101	2,967,469	8,880,339	130,508,017
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	125,532,390	33,153,227	485,101	2,967,469	8,880,339	171,018,526

RASIO KEUANGAN

a. KPMM	20.17
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100.00
c. NPL (neto)	7.66
d. NPL (gross)	9.42
e. ROA	2.04
f. BOPO	90.45
g. NIM	16.01
h. LDR	80.90
i. Cash Ratio	16.92

4. Penjelasan NPL

PENJELASAN, PENYEBAB DAN LANGKAH PENYELESAIAN NPL

Terdapat perbaikan NPL dari angka 11.30% posisi Desember 2023, menjadi 9.42% pada posisi Desember 2024.

Penyebab Utama Kondisi NPL

Beberapa penyebab terjadinya NPL di tahun 2024 diantaranya karena masih terdapat analisa kredit yang kurang mendalam khususnya kepada debitur yang berisiko tinggi, monitoring terhadap kredit pasca pencairan kredit belum optimal serta belum optimalnya pembinaan dan penagihan nasabah, serta karena penurunan usaha debitur.

Langkah penyelesaian

Langkah yang dilakukan dalam upaya penyelesaian NPL maupun mendeteksi potensi terjadinya kredit bermasalah diantaranya perhatian kredit yang akan jatuh tempo, perhatian khusus pada kredit besar yang nunggak, penyelesaian kredit bermasalah secara non litigasi dan litigasi serta restrukturisasi kredit sesuai kemampuan bayar.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

a. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada tanggal 11 Oktober 2024, bank meluncurkan skim varian produk tabungan dengan nama Tabungan Nusamba Bisnis. Spesifikasi produk Tabungan ini diperuntukan bagi nasabah non perorangan seperti perusahaan, yayasan, atau entitas lainnya.

b. Perubahan Penting Lainnya

1. Sebagai upaya meningkatkan pelayanan telah dilakukan pemindahan Alamat kantor Cabang Kudus PT BPR Nusamba Pecangaan pada tanggal 23 September 2024 di Jl. GOR Nomor 182 Kudus. Pemindahan Alamat kantor Cabang Kudus telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan surat nomor S-15/KO.132/2024 tanggal 12 September 2024;
2. Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan rapat PT BPR Nusamba Pecangaan Nomor 10 tanggal 25 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Firi Budiani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0231877 tanggal 26 Juli 2024;, telah dilakukan pengangkatan kembali Sdr. Tonny Frediyanto, S.E., M.M. sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan;
3. Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 19 Desember 2024 mengenai persetujuan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No 4 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK No. 7 Tahun 2024, Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan, serta Pasal 12 Ayat 1 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan Terbatas ini bernama "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Pecangaan" atau disingkat "PT BPR Nusamba Pecangaan"

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Arah Kebijakan BPR

- a. Menjalankan usaha BPR dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat dengan senantiasa berpedoman pada kebijakan dan prosedur.
- c. Melakukan pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada BPR.



2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPR

a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko di bank dilakukan antara lain :

- Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan memberi persetujuan dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Pedoman penerapan manajemen risiko telah diberlakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 003/PCA/SK UMUM/DIR/I/2020 tertanggal 29 Januari 2020 tentang Pemberlakuan Kebijakan Manajemen Risiko Edisi 2020 dan SK Direksi No 004/PCA/SK UMUM/DIR/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 tentang Pemberlakuan SOP Manajemen Risiko PT BPR Nusamba Pecangaan.
- Direksi menyusun struktur organisasi disertai dengan kejelasan tugas dan tanggungjawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada masing-masing satuan kerja termasuk satuan kerja yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. Struktur organisasi dirancang untuk memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern (SKAI) dan satuan unit kerja manajemen risiko adalah independen terhadap satuan kerja yang melakukan aktivitas bank. Struktur organisasi bank ditetapkan melalui surat keputusan Direksi nomor 004.B/PCA/SK-UMUM/DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pemberlakuan Struktur Organisasi & Job Description Edisi 2024.
- Memastikan kecukupan SDM baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, bank telah menunjuk Kepala Bidang Kepatuhan sebagai Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi manajemen risiko yang independen terhadap satuan kerja atau Form A.04.00 fungsi operasional bank. Penunjukan Kabid Kepatuhan yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 110/PCA/SK RHS/DIR/IX/2017 tanggal 4 September 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif di PT.BPR Nusamba Pecangaan.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit.

Dalam rangka meminimalkan risiko, bank dalam melaksanakan kegiatan berpedoman pada kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko yang ditetapkan dengan



berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang disusun bank telah dilengkapi dengan limit risiko. Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan risk appetite, risk tolerance dan strategi bank secara keseluruhan, yang mencakup antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas, dokumentasi prosedur dan penetapan limit, pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur, dan penetapan limit secara berkala.

c. **Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan system informasi manajemen risiko antara lain adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko dilakukan dengan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, menurunnya keuntungan atau menyebabkan permasalahan BPR.

2. Pengukuran risiko

Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Metode pengukuran risiko pada setiap aktivitas fungsional ditetapkan dengan memberikan skor pada setiap faktor yang digunakan sebagai indicator pengukuran.

Batasan risiko setinggi-tingginya secara keseluruhan adalah sebesar eksek modal atau kelebihan diatas ketentuan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Atau dengan kata lain batasan nilai kerugian maksimal yang ditimbulkan oleh seluruh aktivitas fungsional bank tidak sampai menyebabkan bank melanggar ketentuan kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM).

3. Pemantauan risiko

Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko, maka limit risiko mencakup :

- Tersedianya limit secara individual dan keseluruhan/konsolidasi;
- Memperhatikan kemampuan modal bank untuk dapat menyerap exposure risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya exposure bank;



- Mempertimbangkan pengalaman kerugian dimasa lalu dan kemampuan sumberdaya manusia;
- Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian bagian Manajemen Risiko dan Direksi;

Penetapan limit dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan OJK yang berlaku, antara lain ketentuan tentang Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

4. Pengendalian risiko

- Bank memiliki system pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan bank untuk mengelola risiko disesuaikan dengan exposure risiko maupun risk appetite.
- Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh bank, antara lain dengan cara mekanisme penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian.

Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan bank untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank yang dalam hal ini termasuk penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.

5. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup :

- Kesesuaian antara system pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha bank;
- Penetapan wewenang dan tanggungjawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha bank;
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Kaji ulang yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank;
- Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap system informasi manajemen;



- Dokumen secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus bank berdasarkan hasil audit.

V. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Nusamba
URAIAN	Tabungan Nusamba merupakan skim tabungan yang terbit bersamaan saat pendirian PT BPR Nusamba Pecangaan. Sasaran/segmentasi yang ditarget adalah perorangan, kelompok atau organisasi. Keunggulan skim tabungan Nusamba antara lain : setoran awal ringan, minimal hanya Rp10.000,00 dan setoran selanjutnya tidak dibatasi, dapat dijadikan rekening autodebet untuk angsuran kredit di BPR Nusamba Pecangaan, dapat dijadikan jaminan kredit (cash collateral), diikutsertakan dalam program penjaminan LPS



KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Harmoni Plus
URAIAN	Produk tabungan berhadiah yang diundi dalam periode tertentu dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan. Tabungan Harmoni Plus diterbitkan pada awal tahun 2008 dengan sasaran produk untuk masyarakat kelas menengah keatas atau masyarakat berpenghasilan tetap, tabungan ini juga dapat dijadikan sebagai jaminan kredit. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,00

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Ku
URAIAN	Tabungan KU merupakan program gerakan Ayo Menabung yang digalakan oleh pemerintah dan secara mandatory harus dilaksanakan oleh seluruh bank di Indonesia, baik bank umum maupun BPR. Tujuannya secara umum adalah untuk menumbuhkan budaya menabung pada seluruh lapisan masyarakat sehingga diciptakan fitur tabungan standar yang sifatnya mudah, murah, dan ada kesamaan branding. Setoran minimal Rp10.000,00 dan bebas biaya administrasi. Tabungan KU dapat dijadikan rekening autodebet untuk angsuran kredit di BPR Nusamba Pecangaan, dapat dijadikan jaminan kredit (cash collateral), diikutsertakan dalam program penjaminan LPS

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Simpel
URAIAN	SimPel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan. Setoran awal pada Tabungan SimPel minimum Rp 5.000,- dengan setoran selanjutnya Rp 1.000,- dan bebas biaya admin bulanan.



KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Mapan
URAIAN	Produk Tabungan Masa Depan disingkat tabungan MAPAN merupakan simpanan dalam bentuk tabungan dengan sistem setoran setiap bulan selama jangka waktu tertentu dengan sasaran perorangan, kelompok, atau organisasi. Produk ini diterbitkan mulai tanggal 2 Oktober 2017 secara serentak di seluruh jaringan kantor PT BPR Nusamba Pecangaan dengan suku bunga yang tinggi yaitu rate LPS dikurangi 2% dan tidak ada biaya admin bulanan.

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Tabungan Nusamba Bisnis
URAIAN	Merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah non-perorangan seperti perusahaan, Yayasan, atau entitas lainnya yang diterbitkan mulai tanggal 11 Oktober 2024 secara serentak diseluruh jaringan kantor PT BPR Nusamba Pecangaan.

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Deposito Nusamba
URAIAN	Deposito Nusamba merupakan skim produk deposito orisinil Bank dan terbit bersamaan saat pendirian PT BPR Nusamba Pecangaan. Sasaran/segmentasi produk deposito Nusamba adalah perorangan, kelompok atau organisasi. Nominal pembukaan minimal Rp1.000.000,00

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penghimpunan Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Deposito Super Plus
URAIAN	Produk Deposito Super Plus merupakan simpanan berjangka berhadiah langsung berdasarkan perolehan poin yang ditukarkan berupa barang atau Tabungan. Saldo pembukaan minimal Rp 5.000.000,00 dan jangka waktu penempatan minimal 3 (tiga) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun.



KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penyaluran Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Kredit Modal Kerja
URAIAN	Kredit yang diperuntukkan sebagai modal kerja debitur yang bersangkutan.

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penyaluran Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Kredit Investasi
URAIAN	Kredit yang diperuntukkan sebagai pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi usaha dan/atau pendirian usaha baru, termasuk dalam pengertian investasi adalah pembelian sarana dan prasarana untuk kegiatan usaha seperti pembelian kendaraan bermotor untuk usaha produktif.

KATEGORI KEGIATAN USAHA	Penyaluran Dana
JENIS PRODUK	Produk Dasar
NAMA PRODUK	Kredit Konsumsi
URAIAN	Kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa, dan dirinci atas Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Kendaraan (KKB), Kredit konsumsi lainnya.

3. Teknologi Informasi

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

a. Sistem Operasional

Sistem operasional *corebanking* yang digunakan adalah Layanan SATU dari Telkom Sigma Caraka. SATU (SARana Transaksi keUangan) adalah layanan Teknologi Informasi yang menyediakan perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur dan manajemen TI professional dengan konsep *manage services* untuk mendukung operasional BPR sesuai dengan regulasi Bank Indonesia.

b. Sistem Keamanan

Sistem keamanan Core Banking SATU dari Telkomsigma dirancang untuk memastikan keamanan dan integritas transaksi perbankan. Sistem ini menggunakan teknologi *cloud* dan konsep *managed services* untuk memberikan keamanan yang terjamin dan



efisien bagi lembaga keuangan. Sistem keamanan Layanan SATU : *Platform AS/400* dikombinasi dengan *open platform, Database DB2 AS400 MySQL Enterprise*, Teknologi yang digunakan *RPG, Lansa Mobile Platform (Hybrid), Multi Layer Security Network, Server Clustering*. Untuk memastikan perlindungan data yang maksimal, Telkomsigma menerapkan standar internasional ISO 27001 dalam sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). Langkah ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi pelanggan, serta kepatuhan terhadap peraturan terkait privasi data .rifinet.com Selain itu, Telkomsigma juga mengoperasikan *Garuda Cyber Security*, layanan keamanan siber yang mencakup *Threat Intelligence, Threat Hunting, Fraud Hunting, dan Digital Risk Protection*.

c. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT BPR Nusamba Pecangaan bekerjasama dengan vendor *corebanking* TELKOM SIGMA CARAKA sejak April 2014. Sistem ini dapat mengatasi berbagai kelemahan yang ada sebelumnya dan untuk mengantisipasi / mensupport rencana bisnis BPR di masa yang akan datang serta lebih terjaminnya sistem keamanan data dan server.

4. Perkembangan Usaha & Target Pasar

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2024, perusahaan mengalami pertumbuhan signifikan dalam hal pengembangan produk dan layanan, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dan pertumbuhan pada penghimpunan dana Masyarakat dalam bentuk simpanan serta penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga dalam tahun 2024 dinilai memuaskan, tercermin dari total Tabungan masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp69.756.559 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp61.922.883 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp7.833.676 ribu atau 12.65%. Apabila dibandingkan target yang ditentukan sebesar Rp63.822.898 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 109.30% atau mengalami deviasi positif sebesar Rp5.933.660 ribu. Total Deposito masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp91.990.600 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp82.704.000 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp9.286.600 ribu atau 11.23%. Apabila dibandingkan target yang ditentukan sebesar Rp84.038.500 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 109.46% atau mengalami deviasi positif sebesar Rp7.952.100 ribu. Segmen pasar untuk pendanaan secara garis besar adalah dari masyarakat umum.



Dari sisi penyaluran dana, total Kredit Yang Diberikan hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp130.856.495 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp112.625.696 ribu mengalami pertumbuhan sebesar Rp18.230.800 ribu atau 16.19%. Apabila dibandingkan target yang ditentukan sebesar Rp125.216.481 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 104.50% atau mengalami deviasi positif sebesar Rp5.640.014 ribu. Bank terus berupaya untuk memperluas jaringan layanan kedaerah-daerah yang belum tersentuh sebelumnya dengan diiringi promosi yang berkelanjutan.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Jaringan kantor BPR sampai akhir tahun 2024 terdiri atas 1 Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang (KC) , dan 9 Kantor Kas (KK).

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Sandi Kantor	001
Nama Kantor	Kantor Pusat Pecangaan
Alamat	JL. RAYA PECANGAAN NO.62
Desa / Kecamatan	Pecangaan
Kabupaten / Kota	0911 - Jepara
Kode Pos	59462
Nama Pimpinan	Adhar Yukafi
Nomor Telepon	(0291) 755224
Jumlah Kantor Kas	5

Sandi Kantor	002
Nama Kantor	Kantor Cabang Kudus
Alamat	Jln. GOR No.182 (Barat GOR Wergu) Wergu Wetan
Desa / Kecamatan	Kudus
Kabupaten / Kota	0909 - Kudus
Kode Pos	59318
Nama Pimpinan	Suparno
Nomor Telepon	(0291) 4244333
Jumlah Kantor Kas	2

Sandi Kantor	003
Nama Kantor	Kantor Cabang Bangsri
Alamat	JL. RAYA BANGSRI NO. 94 (DEPAN KUA BANGSRI)
Desa / Kecamatan	Bangsri
Kabupaten / Kota	0911 - Jepara
Kode Pos	59453
Nama Pimpinan	Dian Rahmasari
Nomor Telepon	(0291) 772109
Jumlah Kantor Kas	2



6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama Bank / Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama	Uraian
PT. Mitra Harmoni Insurance Broker	Asuransi jiwa, kendaraan dan gedung	2 Sep 2022	Penjaminan terhadap kematian, risiko kendaraan terhadap kecelakaan dan kebakaran gedung

7. LAPORAN PENGADUAN KONSUMEN

Laporan publikasi pengaduan konsumen PT BPR Nusamba Pecangaan untuk periode tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024 :

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai *)		Dalam Proses **)		Tidak Selesai ***)		Jumlah Pengaduan
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	Deposito	0	0%	0	0%	0	0%	0
2	Kredit Modal Kerja	0	0%	0	0%	0	0%	0
3	Kredit Konsumsi	0	0%	0	0%	0	0%	0
4	Tabungan	0	0%	0	0%	0	0%	0
TOTAL		0	0%	0	0%	0	0%	0

Keterangan :

- *) SELESAI : Pengaduan konsumen telah diberikan tanggapan oleh BPR dan konsumen setuju, tidak keberatan, atau konsumen keberatan, namun BPR menolak keberatan tsb.
- **) DALAM PROSES : Pengaduan sedang dalam proses penanganan atau konsumen keberatan dan keberatan tsb sedang ditangani BPR.
- ***) TIDAK SELESAI : Pengaduan sudah ditanggapi BPR, namun konsumen keberatan, dan BPR belum memutuskan penanganan keberatan tsb.

8. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Event)

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik :

- Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 19 Desember 2024 mengenai persetujuan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No 4 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK No. 7 Tahun 2024, Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan, serta Pasal 12 Ayat 1 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan Terbatas ini bernama "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Pecangaan" atau disingkat "PT BPR Nusamba Pecangaan". Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian



Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000085.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 2 Januari 2025, dan dicatat dalam tata administrasi Otoritas Jasa Keuangan No. S-90/KO.13/2025, tanggal 30 Januari 2025

- b. SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sudah mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik). BPR kemudian diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Perubahan dan penambahan signifikan dalam SAK EP dibandingkan dengan SAK ETAP terletak pada pengaturan instrumen keuangan; investasi pada entitas lain termasuk kombinasi bisnis dan konsolidasi, penyajian penghasilan komprehensif lain; penurunan nilai; pajak penghasilan dan pengaturan khusus atas agrikultur, eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral dan perjanjian konsesi jasa. Dengan pemberlakuan SAK EP dan PA BPR yang baru terjadi penyesuaian pada Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang berdasar kepada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Maka dari itu, saldo laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp. 7.952.913.100,- dimasukkan ke dalam saldo kewajiban Pembentukan CKPN sebesar Rp. 2.433.849.112,- dan sisanya, yaitu Rp. 5.519.063.988,- ditempatkan Kembali sebagai Saldo Laba Ditahan tahun buku 2024



VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bidang Tugas dan Komposisi

KOMPOSISI KARYAWAN	JUMLAH
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	69
2. Pelayanan	24
3. Lainnya	37
Status Kepegawaian	
1. Pegawai tetap	104
2. Pegawai Tidak tetap	26
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	4
3. S1	81
4. D3	10
5. SMA	35
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-Laki	100
2. Perempuan	30
Usia	
1. Usia ≤ 25 tahun	16
2. Usia 26 - 35 tahun	57
3. Usia 36 - 45 tahun	45
4. Usia 46 - 55 tahun	12
5. Usia > 55 tahun	0



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia – Kegiatan Pengembangan

KEGIATAN PENGEMBANGAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PIHAK PELAKSANA	KATEGORI PESERTA	JUMLAH PESERTA	URAIAN KEGIATAN
In House Training Analisa Kredit dan Scoring	6 Jan 2024	01	01	49	Pelatihan dalam rangka peningkatan skil analisa kelayakan kredit serta pelatihan penggunaan aplikasi scoring kredit. Pelatihan diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bidang dan seluruh account officer serta diikuti oleh seluruh staf administrasi kredit.
Motivasi Dewan Komisaris dan Direksi : Hidup Sehat Bahagia untuk Kesuksesan Dunia Akhirat	20 Jan 2024	03	02	4	Motivasi Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan BPR Nusamba Group wilayah Jateng DIY dengan narasumber dr.H Agus Ali Fauzi
Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Perhitungan CKPN	30 Jan 2024	02	03	1	Pelatihan aplikasi digital Sistem Informasi Perhitungan CKPN diselenggarakan oleh Perbarindo dengan fasilitator Fernando A Siahaan (konsultan dan trainer perbankan)
Upgrading Skema Pembiayaan MMQ dan Pembiayaan Sindikasi	2 Feb 2024	02	01	4	Diselenggarakan oleh PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
Sharing Seassion BPR Nusamba Pecangaan dengan BPR Nusamba Plered dan BPR Nusamba Tanjungsari	3 Feb 2024	03	01	31	Sharing seassion dengan PT BPR Nusamba Plered dan Tanjungsari dengan materi penyaluran kredit dan pe
Training PPH Pasal 21	13 Feb 2024	02	01	3	Pelatihan penghitungan PPH 21
Sharing Season Peningkatan Produktivitas dan Kinerja	21 Feb 2024	03	02	4	Sharing session bersama PT BPR Mitra Harmoni Mataram dengan tema Peningkatan



					Produktifitas dan Kinerja
Pelatihan Manajemen Risiko, Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RSCA)	24 Feb 2024	02	03	1	Diselenggarakan Perbarindo dengan pemateri tim German Sparkassenstiftung. Materi penyusunan alat kerja risk control self assessment (RCSA)
Sosialisasi dan Workshop Perhitungan CKPN SAK EP	26 Feb 2024	02	03	2	Workshop diselenggarakan oleh Telkomsigma
In House Training Lawyer Program Pemasangan Plang pada Agunan	1 Mar 2024	02	01	9	Pelatihan tentang pemasangan plang pada agunan
Pelatihan Implementasi SAK Entitas Privat	2 Mar 2024	02	03	2	Pelatihan diselenggarakan PT Sentra Modal Harmoni dengan narasumber Bapak Ary Daniel Hartanto
Studi Banding Teknis Aplikasi Penurunan NPL	3 Mar 2024	03	01	10	Study banding dengan PT BPR Nusamba Tanjungsari dengan materi teknis penggunaan aplikasi monitoring kualitas kredit
Seminar Nasional Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi	6 Mar 2024	02	02	2	Seminar diselenggarakan Perbarindo dengan narasumber Bapak Dr. Teguh Setyabudi, M. Pd, Dirjen Kemendagri
Pelatihan Pelindungan Konsumen	19 Apr 2024	01	01	127	Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan dan kemampuan konsumen serta untuk meningkatkan tanggungjawab pelaku usaha dalam memberikan pelayanan yang baik
Training dan Motivasi ThePower of Goal Setting	27 Apr 2024	03	01	33	Training ini di lakukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam



					menetapkan tujuan yang jelas. Spesifik dan terukur untuk mencapai kesuksesan.
Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia	15 May 2024	02	03	1	Pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas kerja. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan SDM menghadapi tantangan dan perubahan di era digital.
Pelatihan Pemantapan Implementasi SAK EP	29 May 2024	02	01	6	Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP
Sharing Sesion Tehnis Appraisal dan Peluang Penyaluran Kredit Sektor Properti	3 Jun 2024	01	01	20	Sharing sesion ini bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan yang mendukung sektor properti
Pelatihan Budaya Anti Fraud dan FGD Penyelesaian Kredit Bermasalah	21 Jun 2024	01	01	38	Pelatihan Budaya Anti Fraud dan FGD Penyelesaian Kredit Bermasalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengatasi masalah kredit bermasalah
Pelatihan Sertifikasi kompetensi Kerja Komisariss Kelas Reguler	24 Jun 2024	02	02	1	Pelatihan tatap muka sertifikasi kompetensi kerja Komisariss
Workshop Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	11 Jul 2024	02	03	1	Workshop Standart Akuntansi adalah standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas privat (entitas



					yang tidak memiliki akuntabilitas publik) yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.
Pelatihan dan Pendampingan Mobile Collection	24 Jul 2024	02	01	14	Pelatihan ini di lakukan untuk masyarakat bagaimana cara menggunakan aplikasi mobile collection
Pelatihan POJK Nomor 1 Tahun 2024 dan Sosialisasi Produk Asuransi Perbankan	8 Aug 2024	02	01	14	Pelatihan diselenggarakan oleh BPR Nsamba Group wilayah Jateng DIY dengan narasumber Bapak kotot Tamtama
Training dan Workshop Aplikasi SAK EP Satu	26 Aug 2024	02	03	2	Training dan workshop aplikasi SAK EP diselenggarakan PT Sentra Modal Harmoni dengan narasumber Telkomsigma
Sosialisasi Merger Kepada Pengurus Wilayah Jawa Tengah	23 Sep 2024	03	02	4	Sosialisasi Merger dengan narasumber Bapak Joko Suyanto, S.E., M.M. (Direktur Utama PT Sentra Modal Harmoni)
Studi banding Aplikasi Scoring dan Tambahan Android	26 Sep 2024	03	01	6	Studi banding dengan BPR Nusamba Cepiring tentang aplikasi scoring kredit dan tambahan aplikasi android
Sosialisasi Pelindungan Konsumen	5 Oct 2024	01	01	33	Sosialisasi pelindungan konsumen yang diselenggarakan oleh internal bank dengan peserta pengurus dan seluruh pejabat bank
Workshop Implementasi Penggunaan Alat Kerja Risk Control Self Assessment serta sosialisasi katalog risiko BPR/BPRS	9 Oct 2024	02	03	1	Workshop diselenggarakan oleh perbarindo dengan narasumber tim German Sparkassenstiftung



Pelatihan Aplikasi Perhitungan CKPN	10 Oct 2024	03	03	2	Program pelatihan yang dirancang khusus untuk BPR dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan dan penghitungan CKPN
Sosialisasi Merger	12 Oct 2024	01	01	130	Sosialisasi Merger yang diikuti oleh seluruh karyawan
Pelatihan Analisa Kredit Berbasis Risiko	14 Oct 2024	02	01	20	Pelatihan tatap muka diselenggarakan oleh BPR Nusamba Group Wilayah Jateng DIY dengan narasumber tim German Sparkassenstiftung
Training of Trainer (TOT) Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah Kepada Cash Hanflers	23 Oct 2024	02	01	2	Kegiatan Training of Trainer yang diselenggarakan Bank Indonesia dengan materi edukasi ciri-ciri keaslian uang rupiah, sistem pembayaran non tunai dan perlindungan konsumen
Pelatihan Membuat RBB Tahun 2025	1 Nov 2024	02	03	2	Pelatihan tatap muka untuk menyusun dan menyampaikan Laporan RBB. yang diselenggarakan perbarindo dengan fasilitator Zinsari (trainer perbankan)
Pelatihan Analisa Kredit Mikro, Pembinaan Kredit dan Analisa Restrukturisasi Kredit	6 Nov 2024	01	01	36	Pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan praktis terkait analisa kredit
Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS	14 Nov 2024	02	02	2	Pelatihan sosialisasi program premi penjaminan. Diikuti Direktur YMFK dan Kabid Operasional. Diselenggarakan Perbarindo dengan narasumber LPS
Pelatihan Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan	21 Nov 2024	02	01	2	Pelatihan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan



Berkelanjutan BPR (Si-RAKB)					RAKB. Diselenggarakan oleh perbarindo dengan fasilitator Fernando Siahaan (konsultan dan trainer perbankan)
Sosialisasi Sertifikat Elektronik	15 Nov 2024	01	01	87	Sosialisasi tatap muka dengan narasumber yang berasal dari BPN Kabupaten Jepara
Sosialisasi SIPEDULI modul Laporan Layanan Pengaduan	17 Dec 2024	02	01	6	Sosialisasi diselenggarakan OJK melalui media webinar zoom meeting
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS	17 Dec 2024	02	01	5	Sosialisasi diselenggarakan OJK melalui media webinar zoom meeting
Sosialisasi RBB dan Pembinaan Kredit Bermasalah Berdasarkan Pendekatan Aspek Sosilogi dan Aspek Hukum	20 Dec 2024	01	01	99	Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi pihak terkait tentang upaya penanganan kredit bermasalah secara hukum
Sosialisasi APUPPT dan PPPSPM	21 Dec 2024	01	01	99	Sosialisasi APUPPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh internal bank dengan peserta pengurus dan seluruh karyawan bank



VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

dalam ribuan rupiah

ASET	DES 2024	DES 2023
Kas dalam Rupiah	2,540,376	1,562,500
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Penempatan pada Bank Lain	40,162,031	41,317,743
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	94,762	126,814
Jumlah	42,607,644	42,753,429
Kredit yang Diberikan	-	-
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	348,354	328,200
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	128,425,829	110,534,510
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,830,443	2,403,915
Penyertaan Modal	-	-
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah	125,943,740	108,458,795
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Properti Terbengkalai	-	-
Aset Tetap dan Inventaris	-	-
a. Tanah dan Bangunan	1,954,500	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	38,200	-
c. Inventaris	5,580,111	5,409,909
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	3,100,451	2,846,662
Aset Tidak Berwujud	57,200	35,000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	12,058	1,458
Aset Lainnya	6,319,709	5,126,052
Total Aset	179,312,195	158,935,065
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Liabilitas Segera	408,035	410,353
Simpanan	-	-
a. Tabungan	69,756,559	61,922,883
b. Deposito	90,351,237	81,114,828
Simpanan dari Bank Lain	2,000,000	-
Pinjaman yang Diterima	-	454,552
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	430,654	372,843
Total Liabilitas	162,946,485	144,275,460



Modal Disetor	-	-
a. Modal Dasar	20,000,000	20,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	12,939,000	12,939,000
Tambahan Modal Disetor	-	-
a. Agio	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan	-	-
a. Umum	1,412,200	1,412,200
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)	-	-
a. Tahun-tahun Lalu	5,311,405	5,077,732
b. Tahun Berjalan	2,581,105	1,108,673
Total Ekuitas	16,365,710	14,659,605
Total Liabilitas dan Ekuitas	179,312,195	158,935,065

2. Laporan Laba Rugi

dalam ribuan rupiah

LABA RUGI	DES 2024	DES 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	25,311,081	20,945,204
b. Provisi Kredit	1,679,998	1,614,603
c. Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	26,991,078	22,559,808
Pendapatan Lainnya	3,252,977	3,168,471
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	30,244,055	25,728,279
Beban Bunga	-	-
a. Beban Bunga Kontraktual	6,142,025	5,091,007
b. Biaya Transaksi	1,067,170	597,046
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	758,302	1,544,867
Beban Pemasaran	234,909	240,235
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	17,675,280	16,030,635



Beban Lainnya	1,515,743	1,170,826
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	27,393,428	24,674,617
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,850,627	1,053,662
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	-	-
Pendapatan Non Operasional	605,906	472,151
Beban Non Operasional	220,826	158,288
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Lainnya	-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	385,080	313,863
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,235,707	1,367,525
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	654,602	258,852
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	-	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,581,105	1,108,673
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,581,105	1,108,673

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

dalam ribuan rupiah

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI	DES 2024	DES 2023
TAGIHAN KOMITMEN	-	18,000,000
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	18,000,000
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	8,997,324	9,887,674
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	4,785,802	4,648,873
b. Aset produktif yang dihapus buku	4,211,522	5,238,801
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-



4. Laporan Perubahan Ekuitas

POS	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	SALDO LABA BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	JUMLAH
Saldo per 31 Des 2022	7,061,000	1,412,200	4,884,777	13,357,977
Dividen	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	192,955	192,955
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-
Saldo per 31 Des 2023	7,061,000	1,412,200	5,077,732	13,550,932
Dividen	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
DSM Ekuitas	-	-	-	-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	1,108,673	1,108,673
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-
Saldo per 31 Des 2024	7,061,000	1,412,200	6,186,405	14,659,605

5. Laporan Arus Kas

POS	31 Dec 2024	31 Dec 2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2,581,105	1,108,673
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	-	-
Penyusutan Aset Tetap	291,989	332,775
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:	-	-
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	-
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	- 32,052	37,918
Kredit Yang Diberikan	426,528	809,838
Reklas PPAP KYD ke Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-
Amortisasi :	-	-
Aset Tidak Berwujud	10,600	- 2,708
Provisi dan Administrasi	206,850	173,314
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI	-	-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	- 485,001	- 193,430
Penempatan Pada Bank Lain	-	-



Kredit Yang Diberikan	- 18,230,800	- 22,325,610
Pendapatan Yang Ditangguhkan	112,477	95,578
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset Lain - Lain	- 708,656	- 1,098,490
Kewajiban Segera	- 2,319	91,056
Utang Bunga	- 23,957	87,524
Utang Pajak	44,276	64,358
Simpanan	17,070,084	15,500,677
Simpanan Dari Bank Lain	2,000,000	-
Pinjaman Diterima	- 454,552	- 992,046
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban Lain - Lain	37,491	- 10,409
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	2,844,065	- 6,320,983
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
Penambahan Aset Tetap	- 2,124,702	- 732,644
Pengurangan Aset Tetap	-	-
Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-
Aset Tidak Berwujud	- 22,200	- 30,000
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	- 2,146,902	- 762,644
ARUS KAS DARI PENDANAAN	-	-
Pembagian Dividen	- 800,000	-
Tantiem	- 75,000	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	- 875,000	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	- 177,837	- 7,083,627
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	42,880,243	49,963,871
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	42,702,407	42,880,243

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00072/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Nusamba Pecangaan**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Pecangaan (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Pecangaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka – angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 2 April 2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

21 Maret 2025

MANAGEMENT LETTER

No : ML-005/KAPJSR-JKT/III/2025
 Hal : Management Letter dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth.
 Dewan Komisaris, dan Direksi
 PT. BPR Nusamba Pecangaan
 Jepara

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BR Nusamba Pecangaan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No Opini : 00072/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025 pada tanggal 21 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Nusamba Pecangaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dalam pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen Bank. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

1. **Kondisi Usaha**
 - a. **Perkembangan Kualitas Aset Produktif Atas Kredit Yang Diberikan**

Kolektabilitas	2024	%	2023	%	Pertumbuhan	%
Lancar	85.370.359.170	65,24	76.260.267.613	67,71	9.110.091.557	11,9
Dalam Perhatian Khusus	33.153.226.643	25,34	23.637.493.303	20,99	9.515.733.340	40,3
Kurang Lancar	485.100.663	0,37	1.650.973.181	1,47	(1.165.872.518)	70,6
Diragukan	2.967.469.415	2,27	2.091.668.968	1,86	875.800.447	41,9
Macet	8.880.339.429	6,79	8.985.292.743	7,98	(104.953.314)	-1,2
Jumlah	130.856.495.320	100	112.625.695.808	100	18.230.799.511	16,2

Kredit yang diberikan pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 18.230.799.511 atau sebesar 16%. Terdapat penurunan kolektabilitas Macet sebesar 1,2% atau Rp 104.953.314,-, namun terdapat kenaikan Kolektabilitas Dalam Perhatian Khusus sebesar 40,3%, kenaikan kolektabilitas Diragukan sebesar 41,9% dan penurunan kolektabilitas Kurang Lancar sebesar 70,6%.

b. Peningkatan Proporsi Kredit dengan Kualitas DPK yang Berpotensi Kerugian

Kondisi:

Jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 sebanyak 3996 rekening dengan nilai sejumlah Rp. 130.856.495.320. Kredit dengan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus atau menunggak diatas 30 hari mencapai 833 rekening dengan nominal Rp 33.153.226.643 atau 25,34% dari total kredit yang diberikan, dapat dirincikan sebagai berikut:

Kualitas Kredit	Jumlah Rekening	Baki Debit	Presentase
Lancar	2.648	85.370.359.170	65,24%
Dalam Perhatian Khusus	833	33.153.226.643	25,34%
Kurang Lancar	34	485.100.663	0,37%
Diragukan	70	2.967.469.415	2,27%
Macet	411	8.880.339.429	6,79%
Jumlah	3.996	130.856.495.320	100,00%

Adapun jumlah Dalam Perhatian Khusus sebanyak 883 rekening dapat dilihat dari tahun pencairan kredit sebagai berikut:

Tahun	Baki Debit	Jumlah	Presentase
2024	18.858.186.645	331	39,74%
2023	10.969.245.299	353	42,38%
2022	3.048.553.209	133	15,97%
2021	176.639.081	15	1,80%
2020	100.602.409	1	0,12%
Jumlah	33.153.226.643	833	100,00%

Dasar Ketentuan:

- Pedoman Kebijakan Perkreditan PT BPR Nusamba Pecangaan.
- POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif dan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Akibat:

Kredit dengan Kualitas Dalam Perhatian Khusus berpotensi meningkatkan NPL dan menurunkan laba.

Sebab:

Kurangnya analisa terhadap kapasitas debitur sehingga kurang mencerminkan kondisi debitur pada masa mendatang untuk melunasi pemberian kredit yang diberikan.

Rekomendasi:

1. Analisa terhadap kapasitas debitur dan jenis usaha agar lebih detail sehingga analisa yang dibuat benar-benar mencerminkan kapasitas debitur dalam jangka panjang terutama kemampuan untuk melunasi kredit yang diberikan.
2. Kredit kualitas DPK tersebut dapat menyebabkan adanya risiko peningkatan NPL dan Bank perlu melakukan pemantauan lebih ketat terhadap kredit dengan kualitas DPK terutama kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

2. Kebijakan dan Prosedur Belum Update

Masih terdapat kebijakan dan prosedur pemberian perkreditan yang belum mutakhir dan masih mengacu pada ketentuan POJK yang lama yang sudah diganti dengan ketentuan POJK yang baru.

Kondisi:

Dasar Hukum Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan 2024 terkait Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan masih menggunakan POJK yang lama yaitu POJK Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Kriteria:

Kebijakan dan prosedur BPR Harus selalu *update* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Akibat:

Kebijakan dan Prosedur Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan 2024 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan tidak sesuai dengan POJK yang terbaru.

Sebab:

Pejabat dan satuan tugas terkait kepatuhan lalai untuk melakukan reviu berkala mengenai pemutakhiran POJK terbaru terkait Dasar Hukum Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan 2024 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Rekomendasi:

Dilakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur dengan mengacu kepada ketentuan POJK yang terbaru, yaitu POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

3. Pelampauan Batas Maksimal Penempatan Dana Pada Bank Lain

Batas Maksimal Penempatan Dana Pada Bank Lain untuk Cabang Kudus dan Cabang Bangsri berupa Tabungan saldo maksimal Rp. 1M dan kelebihan harus disetorkan ke rekening Kantor Pusat Operasional (KPO).

Kondisi:

- 1) Saldo Tabungan BNI Kantor Cabang Kudus senilai Rp. 1.354.042.105 masih diakui di Kantor Cabang Kudus.
- 2) Saldo Tabungan Bank Jateng Kantor Cabang Bangsri senilai Rp. 1.541.437.693 masih diakui di Kantor Cabang Bangsri.

Kriteria:

Berdasarkan SK No. 11/PCA/SK-UMUM/DIR/VIII/2024 bentuk penempatan berupa tabungan Kantor Cabang saldo maksimal Rp. 1M dan kelebihanannya harus disetorkan ke rekening Kantor Pusat Operasional (KPO).

Akibat:

Pelampauan batas maksimal penempatan dana pada bank lain sehingga SK yang berlaku belum diterapkan dengan maksimal.

Sebab:

Manajemen lalai terkait batas maksimal penempatan dana berupa tabungan pada bank lain yang ada pada Kantor Cabang Kudus dan Kantor Cabang Bangsri.

Rekomendasi:

Melakukan tinjauan ulang mengenai batas maksimal penempatan dana pada bank berupa tabungan untuk kantor cabang jika memang dirasa terlalu kecil.

4. ***Customer Identification File (CIF) yang digunakan untuk 2 nama yang berbeda***

Costumer Identification File (CIF) merupakan nomor unik yang hanya bisa digunakan untuk 1 nasabah dan tidak dapat diubah selama nasabah penyimpan,debitur atau kreditur tercatat dalam laporan bulanan BPR. Nomor CIF yang sudah digunakan oleh 1 nasabah tidak dapat digunakan oleh nasabah penyimpan,debitur atau kreditur lainnya.

Kondisi:

10018088	ADISTY VANIA ARTANTI	PULODARAT RT 013 RW 002
	BOWO TRI HANDONO	PULODARAT RT 013 RW 002
10019475	IRBABI AULIA AMRI	TROSO RT 004 RW 007
	SMK WALISONGO PECANGAN	TROSO RT 004 RW 007

Kriteria:

Berdasarkan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Nomor CIF hanya dapat digunakan oleh 1 nasabah sehingga tidak bisa digunakan oleh nasabah lainnya.

Akibat:

Ketidakakuratan profil nasabah sehingga menyebabkan kebingungan dalam identifikasi dan verifikasi data. Selain itu nomor CIF yang digunakan kepada 2 orang melanggar regulasi yang sudah ditetapkan oleh POJK.

Sebab:

Ketidaktepatan pada saat entry data.

Rekomendasi

Manajemen melakukan verifikasi dan memperbaiki data dengan memperbaharui informasi yang benar dan tepat atau menggunakan nomor CIF baru kepada nasabah yang sebelumnya berbagi CIF yang sama.

5. **Perpajakan**

Bank melakukan kewajiban Pajak Penghasilan Badan (PPH Pasal 25/29) tahun 2024, terdapat rekonsiliasi fiskal untuk menentukan Laba Fiskal, yaitu laba yang memperhatikan kesesuaian Pendapatan dan Biaya-Biaya dengan Undang-Undang Pajak No. 36 tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) no 215/PMK.03/2018 tentang perhitungan angsuran pajak penghasilan dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak.

Peredaran Bruto	30.849.961.113
Laba Sebelum Pajak	3.235.706.800
Koreksi Fiskal Positif:	
- Beban Non Operasional (Beban Kerohanian)	14.818.500
Koreksi Fiskal Negatif:	
- Pendapatan Bunga dari Bank Lain (Kena Pajak)	(24.054.910)
Jumlah	(9.236.410)
Laba Kena Pajak	3.226.470.390
Pajak Penghasilan:	
- PKP yang Memperoleh Fasilitas	502.012.233
- PKP yang Tidak Memperoleh Fasilitas	2.724.458.157
Taksiran Pajak:	
Laba Yang Dikenakan Tarif 50%	55.221.346
Laba yang Dikenakan Tarif 100%	599.380.795
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	654.602.140
PPH 25 Dibayar Januari – November	545.816.865
PPH 25 Masa Desember Dibayar di Januari	48.383.144
Kurang Bayar PPH Ps 29	60.402.131

6. Jurnal Koreksi dan Reklasifikasi

NO	Nama Akun	Debit	Kredit
1.	Taksiran Pajak Penghasilan Uang Muka Pajak Utang Pajak (Jurnal Koreksi Atas Kurang Bentuk PPH Badan Tahun 2024)	654.602.140	545.816.865 108.785.275

7. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 46 tanggal 19 Desember 2024 mengenai persetujuan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No 4 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK No. 7 Tahun 2024, Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan, serta Pasal 12 Ayat 1 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan

Terbatas ini bernama "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Pecangaan" atau disingkat "PT BPR Nusamba Pecangaan". Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000085.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 2 Januari 2025, dan dicatat dalam tata administrasi Otoritas Jasa Keuangan No. S-90/KO.13/2025, tanggal 30 Januari 2025.

SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sudah mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik). BPR kemudian diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Perubahan dan penambahan signifikan dalam SAK EP dibandingkan dengan SAK ETAP terletak pada pengaturan instrumen keuangan; investasi pada entitas lain termasuk kombinasi bisnis dan konsolidasi, penyajian penghasilan komprehensif lain; penurunan nilai; pajak penghasilan dan pengaturan khusus atas agrikultur, eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral dan perjanjian konsesi jasa.

Dengan pemberlakuan SAK EP dan PA BPR yang baru terjadi penyesuaian pada Pembentukan Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) yang berdasar kepada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Maka dari itu, saldo laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp. 7.952.913.100,- dimasukkan ke dalam saldo kewajiban Pembentukan CKPN sebesar Rp. 2.433.849.112,- dan sisanya, yaitu Rp. 5.519.063.988,- ditempatkan Kembali sebagai Saldo Laba Ditahan tahun buku 2024.

8. Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja Perlu Dukungan Perhitungan dari Aktuaria

Kondisi:

BPR melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife untuk karyawan/pekerja yang telah diangkat menjadi karyawan/pekerja tetap. Namun berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara Nomor KEP.560/249/2020 ,BAB V tentang Kesejahteraan pada Pasal 38 tentang Jaminan Hari Tua, dalam hal jaminan atau manfaat pensiun yang diterima sekaligus dalam program pensiun ternyata lebih kecil dari jumlah pesangon 1,75 (satu koma tujuh lima) kali ketentuan PP No.16 pasal 62 , uang penghargaan masa kerja 1 (satu) kali ketentuan dan uang penggantian hak , maka selisihnya dibayar oleh perusahaan.

PT BPR Nusamba Pecangaan mulai mengikuti program manfaat pasti DPLK Manulife sejak 1 November 2000 dengan nomor group kepesertaan 5389. Dalam program pensiun dengan Usia Pensiun Normal (UPN) yang ditetapkan pada usia 55 tahun sesuai Peraturan Perusahaan. Terdapat beberapa ketentuan untuk syarat kepesertaan bagi karyawan/pekerja. Besaran iuran yang disetor Pemberi Kerja atas nama karyawan yaitu 9% dari penghasilan setiap karyawan, dan Pemberi Kerja akan menyetor iuran atas nama karyawan tersebut jika karyawan menyetor iuran minimum sebesar 3% dari penghasilan setiap karyawan.

Selain diikutsertakan di DPLK Manulife, karyawan/pekerja BPR Nusamba Pecangaan juga diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari upah, dengan rincian 3,7% ditanggung perusahaan dan 2% oleh pekerja, dan Jaminan Pensiun (JP) sebesar 3% dari upah sebulan, dengan rincian 2% ditanggung perusahaan dan 1% oleh pekerja.

Kriteria:

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAB 23 tentang Imbalan Kerja:

1. Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, antara lain imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pesangon pemutusan kerja.
2. Entitas harus mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan.

Jika entitas mampu (tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya), maka entitas menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban yang terkait.

Rekomendasi:

Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *projected unit credit* yang mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil aset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Untuk itu, mungkin diperlukan bantuan dari aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja setiap tahun.

Demikian *Management Letter* ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaannya kami sampaikan Terima Kasih.

Hormat kami,

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN



RIDWAN SALEH, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

**KANTOR PUSAT**

Jl. Raya Pecangaan No. 62
Jepara 59462

T : (0291) 755224 | F : (0291) 755014

Email : bpr_pecangaan@yahoo.com

IX. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Nama Lembaga Jasa keuangan : PT. BPR Nusamba Pecangaan

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
Wajar tanpa Pengecualian	Ridwan Saleh, Ak., CA., CPA



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN

Posisi Laporan : Tahun 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Nusamba Pecangaan menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik Ridwan Saleh, Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Jepara, 25 April 2025

PT. BPR Nusamba Pecangaan


**bank
nusamba**
bpr nusamba pecangaan
Tri Budiarto, S.E.
Direktur Utama


Tonny Fredyanto, S.E., M.M.
Direktur YMK



XI. TRANSPARANSI TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	JL. RAYA PECANGAAN NOMOR 62 JEPARA
Nomor Telepon	0291 755224
Penjelasan Umum	Dalam rangka melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 9 Tahun 2024 dan Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, maka PT. BPR Nusamba Pecangaan Menyusun sebuah lapranPenerapan Tata Kelola yang berisikan tentang pelaksanaan tata Kelola yang pelaksanaannya dilandasi oleh 5 (lima) prinsip dasar, diantaranya : 1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan setiap Keputusan. 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban personil sehingga pengelolaan dapat berjalan lebih efektif. 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat. 4. Independen (<i>independency</i>), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. 5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan atau kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>), yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Dari hasil penilaian sendiri penerapan tata kelola PT. BPR Nusamba Pecangaan, nilai komposit yang diperoleh adalah peringkat 2 sehingga termasuk dalam predikat Baik. Beberapa langkah perbaikan agar implementasi penerapan tata kelola perusahaan dapat lebih baik, antara lain pelaksanaan penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank, kelengkapan organisasi, peningkatan kualitas SDM, peningkatan pelaksanaan fungsi Audit Intern Bank, peningkatan sistem pengendalian intern Bank pada seluruh jajaran organisasi. Predikat komposit Baik yang diperoleh merupakan suatu wujud nyata Bank untuk memberikan komitmen yang tinggi terhadap penerapan tata kelola Perusahaan dan keseriusan Bank untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kinerja, efisiensi serta pelayanan Bank kepada Stakeholders.



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : TRI BUDIARTO, S.E.
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tugas : 1. Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas; 2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus; 3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi; 4. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR; 5. Bersama-sama anggota Direksi yang lain menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham; 6. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen perseroan; 7. Bekerjasama dengan anggota Direksi yang lain dalam menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran; 8. Bersama-sama anggota Direksi yang lain menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir. Tanggung jawab : 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR khususnya Tata Kelola, Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara optimal; 2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efisien; 3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku; 4. Terciptanya citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat; 5. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan; 6. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program APUPPT dan PPPSPM; 7. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuan pengawasan intern; 8. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2	Nama : TONNY FREDIYANTO, S.E., M.M.
	Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tugas : 1. Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas; 2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus; 3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi; 4. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR; 5. Bersama-sama anggota Direksi yang lain menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham; 6. Memelihara seluruh daftar, risalah



	dan dokumen keuangan dan dokumen perseroan; 7. Bekerjasama dengan anggota Direksi yang lain dalam menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran; 8. Bersama-sama anggota Direksi yang lain menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir. Tanggung jawab : 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR khususnya Tata Kelola, Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara optimal; 2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efisien; 3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku; 4. Terciptanya citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat; 5. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan; 6. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program APUPPT dan PPPSPM; 7. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuan pengawasan intern; 8. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
Direksi telah menjalankan tugas dengan baik, secara umum telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris, sebagai berikut : 1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memaparkan dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga RBB ini bisa dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham; 2. Menjalankan usaha bank dengan prinsip kehati-hatian; 3. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat dengan senantiasa berpedoman pada kebijakan dan prosedur; 4. Melakukan pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada BPR; 5. Direksi telah melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang; 6. Menunjuk dan mengangkat salah satu Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; 7. Direksi telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan APUPPT dan PPPSPM; 8. Sudah memberlakukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko; 9. Menerapkan zero tolerance terhadap fraud; 10. Membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan program pendidikan dan pelatihan kepada seluruh jenjang organisasi, baik yang diselenggarakan oleh intern BPR, BPR Nusamba Group maupun oleh pihak eksternal; 11. Segala data dan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris telah disediakan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara lengkap; 12. Menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain; 13. Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan	



3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1	Nama	: DWI YONO, S.E., M.M.
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Tugas : 1. Mengawasi kebijakan Direksi; 2. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program APUPPT dan PPPSPM; 3. Menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi; 4. Menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham; 5. Melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran; 6. Memberikan nasehat / saran kepada Direksi; 7. Mengadakan rapat bulanan dan triwulan; 8. Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank; 9. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan; 10. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang setiap semester. Tanggung Jawab : 1. Memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi; 3. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko; 4. Memastikan penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi; 5. Mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko; 6. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait; 7. Bertanggungjawab sesuai ketentuan atau Undang-undang yang berlaku dan anggaran dasar Bank; 8. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan; 9. Memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
2	Nama	: SUGIARTO, S.E.
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Tugas : 1. Bersama-sama Komisaris Utama mengawasi kebijakan Direksi; 2. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, 3. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi, 4. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham, 5. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan



	dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran, 6. Bersama-sama Komisaris Utama memberikan nasehat atau saran kepada Direksi, 7. Bersama-sama Komisaris Utama mengadakan rapat bulanan dan triwulan, 8. Bersama-sama Komisaris Utama mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank. Tanggungjawab : 1. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan Operasional BPR berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 2. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi, 3. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, 4. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan, 5. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi, 6. Bersama-sama Komisaris Utama mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko, paling sedikit setiap semester
Rekomendasi kepada Direksi: 1. Manajemen tetap melakukan evaluasi secara rutin terhadap strategi pencapaian RBB, 2. Manajemen beserta jajarannya segera melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan pada tahun 2024 agar pada tahun 2025 dapat tumbuh & mencapai target yang diharapkan; 3. Manajemen segera melakukan review terhadap fitur produk baik kredit, tabungan maupun deposito agar diminati masyarakat dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian; 4. Konsistensi atas penerapan ketentuan-ketentuan yang ada; 5. Pemahaman dan Sosialisasi atas pemberlakuan ketentuan agar dilakukan terhadap karyawan maupun nasabah; 6. Dalam peningkatan volume KYD harus memperhatikan kualitas kredit tetap dalam kondisi baik, dengan meningkatkan penajaman terhadap analisa kredit; 7. Monitoring terhadap kredit yang masuk kolektibilitas 2 agar lebih ditingkatkan supaya tidak menjadi beban tambahan jika masuk ke kolektibilitas 3; 8. Terus dilakukan upaya-upaya penagihan thd kredit yg telah dihapusbukukan; 9. Penyelesaian NPL agar menggunakan skala prioritas, mencari solusi penyelesaian terhadap kredit yang masuk tunggakan maupun yang bermasalah, upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan cara prosedural dan secara rutin, Bila dimungkinkan melakukan upaya sita jaminan dan penyelesaian melalui jalur hukum melalui KPKNL, melakukan upaya Gugatan Sederhana melalui Pengadilan Negeri setempat; 10. Mengoptimalkan lagi fungsi dan peran kantor pusat, cabang dalam memberikan kontribusi secara positif baik pendanaan maupun penyaluran dana; 11. Pemasaran terhadap produk unggulan seperti Tabungan Hormoni Plus agar lebih dioptimalkan dengan media yang ada;	



12. Pemasaran terhadap produk tabungan lain seperti Harmoni Plus, Mapan, Tab-KU tetap dioptimalkan lagi;
13. Untuk meningkatkan laba agar meningkatkan produktifitas SDM yang ada dan optimalisasi jaringan;
14. Kompetensi dan Integritas SDM baik operasional maupun pemasaran dana dan kredit, perlu ditingkatkan melalui In House Training/pelatihan;
15. Lebih ditingkatkan pembinaan dan pengawasan thd perkembangan usaha Debitur;
16. Optimalkan fungsi dan peran Team SKAI serta budaya kepatuhan.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT. BPR Nusamba Pecangaan belum membentuk Komite Dewan Komisaris. Modal inti PT. BPR Nusamba Pecangaan sebesar Rp 15.922.598.468,- sehingga sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024, Dewan Komisaris belum berkewajiban membentuk komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT. BPR Nusamba Pecangaan belum membentuk Komite Dewan Komisaris. Modal inti PT. BPR Nusamba Pecangaan sebesar Rp 15.922.598.468,- sehingga sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024, Dewan Komisaris belum berkewajiban membentuk komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama	Nominal (Rp)	Prosentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Prosentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
N I H I L					

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
N I H I L				

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
N I H I L				



9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR

No.	Nama	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	DWI YONO, S.E., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	SUGIARTO, S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	TRI BUDIARTO, S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	TONNY FREDIYANTO, S.E., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR

No.	Nama	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	DWI YONO, S.E., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	SUGIARTO, S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	TRI BUDIARTO, S.E.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	TONNY FREDIYANTO, S.E., M.M.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

dalam ribuan rupiah

No	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji Pokok	2	306,300	2	238,800
2	Tunjangan-tunjangan	2	170,025	2	88,800
3	Tantiem	2	13,125	2	5,625
4	Kompensasi berbasis saham	0	-	0	-
5	Remunerasi lainnya	0	-	0	-
	Total Remunerasi		489,450		333,225
	FASILITAS LAIN				
1	Perumahan	2	180,000	0	-
2	Transportasi	2	182,400	0	-
3	Asuransi Kesehatan	0	-	0	-
4	Fasilitas lainnya	0	-	0	-
	Total Fasilitas Lain		362,400		-
	Grand Total		851,850		333,225



12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

No	Keterangan	a/b
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5.72
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.34
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.31
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.61
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1.62

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
1	3 Januari 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi performance bulan desember 2023, progres dan langkah langkah tahun 2024; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
2	3 Februari 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank bulan Januari 2024; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
3	14 Maret 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank dan langkah langkah strategis kedepan serta antisipasi adanya libur hari Raya Idul Fitri; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
4	18 April 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank, evaluasi simulasi perhitungan CKPN; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
5	14 Mei 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
6	10 Jun 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
7	4 Juli 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI;



			4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
8	13 Agustus 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
9	3 September 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
10	4 Oktober 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
11	5 November 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
12	11 November 2024	2	1. Arahan Penyusunan RBB tahun 2025 di sertai strategi yang optimis, penguatan strategi mengkedepankan potensi wilayah, pengembangan layanan fokus pada pasar dan layanan digital. 2. Langkah strategis peningkatan kyd, penyajian data penyelesaian NPL , perhitungan CKPN, Rasio keuangan dengan data pembanding desember 2024 dan 2025
13	5 Desember 2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut saran saran bulan lalu; 2. Evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank; 3. Evaluasi Temuan OJK dan SKAI; 4. Evaluasi Penerapan Kepatuhan, MR dan APUPPT-PPSPM.
Jumlah Rapat		13	

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

NO	NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	KEHADIRAN		
		FISIK	TELEKONFEREN	PERSEN
1	DWI YONO	13	0	100
2	SUGIARTO	13	0	100
Jumlah Rapat		13		

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

NO	PENYIMPANGAN INTERNAL	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH							
		ANGGOTA DIREKSI		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS		PEGAWAI TETAP		PEGAWAI TIDAK TETAP	
		Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
1	Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Telah Diselesaikan		-		-		-		-
3	Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		-		-		-		-



16. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

NO	URAIAN PERMASALAHAN	JUMLAH KASUS YANG DIHADAPI	
		Perdata	Pidana
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	-
2	Dalam Proses Penyelesaian	-	2
Uraian penjelasan			
Selama tahun 2024 permasalahan perdata yang dihadapi sebanyak 7 (tujuh) gugatan sederhana (GS) terhadap debitur wanprestasi. Sedangkan permasalahan pidana sebanyak 2 (dua) gugatan tindak pidana fidusia, atas penggelapan barang jaminan.			

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

NO	PIHAK YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN		PENGAMBIL KEPUTUSAN		JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	KETERANGAN
	NAMA	JABATAN	NAMA	JABATAN		Juta Rupiah	
1	JOKO SUYANTO	DIREKTUR UTAMA PT SENTRA MODAL HARMONI	TRI BUDIARTO	DIREKTUR UTAMA	SEWA TANAH DAN BANGUNAN KANTOR KPO DAN KANTIR CABANG BANGSRI	97	TIDAK TERJADI BENTURAN KEPENTINGAN, DENGAN PERTIMBANGAN: HARGA SEWA WAJAR. TELAH DILAKUKAN PERBANDINGAN HARGA. PROSEDUR TRANSAKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN INTERNAL
2	JOKO SUYANTO	DIREKTUR UTAMA PT SENTRA MODAL HARMONI	TRI BUDIARTO	DIREKTUR UTAMA	SEWA 6 (ENAM) UNIT KENDARAAN	427	TIDAK TERJADI BENTURAN KEPENTINGAN, DENGAN PERTIMBANGAN: HARGA SEWA WAJAR. TELAH DILAKUKAN PERBANDINGAN HARGA. PROSEDUR TRANSAKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN INTERNAL



18. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN (SOSIAL / POLITIK)	PENJELASAN KEGIATAN	PENERIMA DANA	JUMLAH (Rp.)
1	04-Jan-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YATAMA DESA SUWAWAL PAKIS AJI	7,150
2	15-Jan-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN AL HIKMAH BANGSRI	1,700
3	02-Feb-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YATAMA YPI AL FAQIH JAMBU	5,675
4	27-Feb-24	Kegiatan Sosial	KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UMKM	UMKM KARTINI MANDIRI	1,882
5	01-Mar-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YATAMA DESA KECAPI	3,875
6	28-Mar-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN	MUSHOLLA AL MUTTAQIN	150
7	01-Apr-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN TARBIYATUL AITAM	6,225
8	03-Apr-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN	YAYASAN DARUL QUR'AN	150
9	24-Apr-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN HARI BURUH	PANITIA HARI BURUH	1,150
10	06 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN DARUL IKHSAN	2,750
11	06 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SUPPORTING KEGIATAN UMKM KARTINI	UMKM KARTINI MANDIRI	1,000
12	08 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	300
13	13 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	100
14	14 Mei 2024	Kegiatan Sosial	KEGIATAN TEBUS SEMBAKO MURAH DAN SENAM	PERBARINDO	8,406
15	15 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	500



16	16 Mei 2024	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	250
17	03-Jun-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	250
18	04-Jun-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN DARUL QUR'AN	5,575
19	20-Jun-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	200
20	02-Jul-24	Kegiatan Sosial	BULAN DANA PMI	PMI JEPARA	1,000
21	13 Ags 2024	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN DARUL QUR'AN	4,350
22	17-Sep-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YATAMA ANSHOR KEDUNG	5,500
23	10 Okt 2024	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN	MASYARAKAT DESA SEKITAR JARINGAN KANTOR	300
24	10 Okt 2024	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	RANTING DESA BAPANGAN	3,500
25	07-Nov-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	PANTI ASUHAN DARUN NAJAH	4,000
26	07-Nov-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	PONPES KANZUL AITAM	4,000
27	11-Nov-24	Kegiatan Sosial	SUMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN	GEDUNG NU LEBUAWU	2,000
28	22-Nov-24	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	PANTI ASUHAN DARUL FALAH	4,000
29	02 Des 2024	Kegiatan Sosial	SANTUNAN YATIM PIATU	YAYASAN KAFLUL YATIM MAYONG	3,500